

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE*
AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SD**

JURNAL

Oleh

**MURDO PRATIKTO
SULISTIASIH
SARENGAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPS SD

Murdo Pratikto^{1*}, Sulistiasih², Sarengat³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No.1 Karang Malang

³FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawang Kota Padang Sumatera Barat 25131

*email: yayukpia@gmail.com, Telp. +6285838501804

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: *The Influence of Cooperative Learning Model type Picture and Picture on Social Studies Learning Outcomes*

Keywords: *picture and picture, social studies learning outcomes.*

The problem of this research is the low learning outcomes of social studies of the fifth grade students of SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu. The purpose of this study was to determine the significant effect of cooperative learning type picture and picture on student social studies learning outcomes. This study uses an experimental approach with nonequivalent control group design research design. The population of this study amounted to 51 respondents. The sample of this study uses saturated samples. The research instrument used is by testing multiple choice questions and questionnaires. The results of hypothesis testing using the pooled variance t-test formula obtained data t count of 6.137, while t table is 2,000. The comparison shows that the high category ($6,137 > 2,000$) means that H_a is accepted. There is a significant influence on the effect of cooperative learning type picture and picture on the results of social studies learning of fifth grade students of SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

Abstrak: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPS*

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 51 responden. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan tes soal bentuk pilihan jamak dan angket. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data t_{hitung} sebesar 6,137, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000. Perbandingan tersebut menunjukkan katagori tinggi ($6,137 > 2,000$) berarti H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

Kata kunci: *picture and picture, hasil belajar IPS.*

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Sekolah merupakan wadah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mendidik, membimbing, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.. Sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 (2003: 2) secara tegas menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada saat ini, terdapat dua kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Kurikulum 13 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Pajaresuk Pringsewu, menggunakan KTSP dalam proses pembelajarannya. Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi pemikiran, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pembaharuan kurikulum dilakukan untuk menciptakan peserta didik supaya dapat

mengembangkan pengalaman belajar dan menguasai kompetensi yang ditetapkan.

Peneliti melaksanakan proses observasi prapenelitian pada saat pembelajaran sedang berlangsung, bertujuan untuk melihat lebih detail permasalahan yang ada di kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu pada tanggal 2 dan 5 November 2017.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS dilaksanakan dengan cara konvensional dan monoton atau bersifat *theacer center*, yang mengakibatkan kurangnya interaksi guru dengan siswa. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan terkesan membosankan. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas V mengenai rendahnya hasil belajar pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi nilai ulangan tengah semester IPS siswa yang peneliti dapatkan dari wali kelas V. Nilai ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data nilai ulangan tengah semester IPS kelas V SD N 1 Pajaresuk Pringsewu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	KK M	Jumlah Siswa	Nilai		Persentase	
			≤69	≥70	Tidak Tuntas	Tuntas
VA	70	24	15	9	62,50 %	37<50 %
VB	70	27	20	7	74,07 %	25,93 %
Total		51	35	16	68,62 %	31,38 %

(Sumber: Dokumentasi wali kelas VA dan VB SD N 1 Pajaresuk Pringsewu)

Dari data nilai ulangan tengah semester, diketahui bahwa sebanyak 35 siswa (68,62%) nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM yaitu <70. Adapun siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM yaitu ≥ 70 adalah sebanyak 16 siswa (31,38%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk sebanyak 35 siswa (68,62%) dari jumlah siswa, hasil belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM yaitu 70.

Data di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar daripada tingkat ketuntasan siswa. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Pajaresuk Pringsewu**”.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diharapkan dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu menerapkan model pembelajaran. Suprijono (2015: 65) model

pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Menggunakan model pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk menyelesaikan masalah, memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya. Hal ini dapat dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Menurut Suprijono dalam Huda (2014 :236) *picture and picture* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dengan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam memahami materi dan siswa aktif dalam pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

METODE/METHOD

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian di bidang pendidikan ini adalah penelitian eksperimen. penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Sanjaya (2014: 85) dalam pendidikan metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian

adalah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Desain pada bagian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu, Jalan Raya Imam Bonjol Kecamatan Pringsewu. Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada bulan November 2017 dan pengambilan data hasil belajar dilaksanakan pada bulan April 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Pajaresuk Peringsewu yang berjumlah 51 siswa yang terdiri dari dua kelas VA dan VB. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 responden pada kelas V B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan alasan karena

nilai rata-rata kelas V B lebih rendah dari nilai rata-rata kelas V A.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian yakni sebagai berikut (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas VA sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen, (2) menyusun kisi-kisi dan pembuatan instrument tes dan angket, (3) mengujicobakan instrument test, (4) menganalisis data hasil uji instrument test, (5) memberikan *pretest* sebelum pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, (6) melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, (7) melakukan *posstest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di akhir pembelajaran, (8) menganalisis dan menghitung perbedaan data hasil *pretest* dan *posstest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Observasi adalah

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diteliti (populasi atau sampel). Teknik wawancara dilakukan dengan guru kelas V untuk memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang ada saat pembelajaran di kelas V. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik untuk memperkuat data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan jamak. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban. Angket ini diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen setelah pembelajaran selesai atau setelah *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes dan angket. Tes sering digunakan sebagai

alat untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor dan data yang diperoleh berupa angka sehingga tes menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan jamak. Teknik pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden

Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian diujicobakan kepada kelas yang bukan subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan prasyarat instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen tes dan angket dilakukan pada kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes dan angket, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen tersebut. Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur tingkat validitas soal tes, digunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *microsoft office excel 2007*. Adapun untuk mengukur tingkat validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Selain itu, penelitian ini, menggunakan 2 teknik untuk mengukur reliabilitas yaitu teknik *Alpha* untuk mengukur reliabilitas angket dan teknik *Kuder Richarson* untuk mengukur reliabilitas tes pilihan jamak.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan

menggunakan rumus *chi kuadrat* dan untuk uji prasyarat homogenitas menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test sparated varians* dengan aturan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN/ RESULT AND DISCUSSION

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dibulan April pada materi pelajaran menghargai jasa tokoh dan peranan para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Tabel 2. Deskripsi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas			
		IV B		IV A	
		f	%	f	%
1	≥ 70 (T)	5	18.5	3	12.5
2	< 70 (BT)	22	81.5	21	87.5
Jumlah		25	100	25	100
Rata-rata nilai		60,19		57,50	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran, hanya 5 siswa yang tuntas di kelas eksperimen dan 3 siswa yang tuntas di kelas kontrol. Sementara itu siswa yang belum tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 22 siswa, dan pada kelas

kontrol yang belum tuntas sebanyak 21 siswa. kelas eksperimen yaitu 63,2.

Untuk nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol lebih rendah yaitu 57,50 dibandingkan kelas eksperimen yaitu 60,19. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa antara kedua kelas mempunyai tingkat dan standar yang relatif sama. Artinya sebelum adanya perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas eksperimen, kemampuan siswa di kedua kelas tersebut relatif sama.

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang biasa digunakan guru di kelas kontrol dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas eksperimen, pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest*. *Posttest* diberikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh manakah peningkatan pengetahuan siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran.

Butir soal digunakan untuk *posttest* sama dengan butir soal pada *pretest*. Soal dan penyekoran yang digunakan untuk *posttest* sama dengan saat *pretest*. Berikut tabel data hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Distribusi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas			
		IV B		IV A	
		F	%	F	%
1	≥ 68 (T)	23	85.18	6	25
2	< 68 (BT)	4	14.82	18	75
Jumlah		25	100	25	100
Rata-rata nilai		78,80		62,50	

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa yang tuntas setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

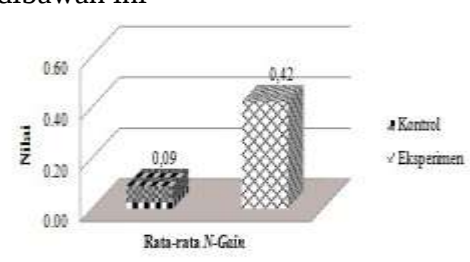
Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 78,80. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 62,50. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa yang tuntas setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas, selanjutnya menghitung peningkatan hasil belajar dengan rumus *N-gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian digolongkan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut tabel klasifikasi nilai *N-Gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Penggolongan nilai *N-gain* kelas eksperimen (IV B) dan kontrol (IV A).

No	Klasifikasi	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		IV B	IV A	IV B	IV A
1	>0,7 (T)	2	0	0,42	0,09
2	0,3-0,7 (S)	19	4		
3	<0,3 (R)	6	20		

Dari tabel di atas, data *N-Gain* siswa kelas eksperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 2 orang siswa, sedang 19 siswa, dan katagori rendah 6 siswa dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,42. Untuk kelas kontrol yang tergolong katagori tinggi sebanyak 0 siswa, sedang 4 siswa, dan katagori rendah 20 siswa dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,09. Katagori peningkatan nilai dan rata-rata *N-Gain* dapat digambarkan seperti diagram dibawah ini



Gambar 1. Diagram perbandingan rata-rata *n-gain*

Angket Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* (Variabel X)

Data penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diuji kevalidannya. Diperoleh hasil 13 pertanyaan valid namun angket yang digunakan hanya 7 pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada siswa kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa.

Dalam kegiatan ini, Tugas siswa adalah memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom respon yang telah disediakan. Data hasil angket hanya untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan tidak digunakan untuk uji hipotesis. Berikut peneliti sajikan deskripsi frekuensi data variabel X atau hasil penarikan angket penera-

pan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas eksperimen.

Berikut tabel data hasil analisis angket.

Tabel 5. Deskripsi frekuensi variabel X

No	Interval jumlah Skor	Kategori	f	Jumlah Skor
1	70-80	Selalu	9	664
2	59-69	Sering	5	313
3	48-58	Kadang-kadang	6	327
4	37-47	Tidak pernah	7	305
Jumlah			27	1609
Rata-rata skor			402.25	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 70-80 yakni sebanyak 9 siswa dengan katagori selalu. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 59-69 sebanyak 5 siswa dengan katagori sangat sering.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2013*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 9,050 < \chi^2_{tabel} = 11,07$ berarti data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data nilai

posttest untuk kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2013*. Berdasarkan perhitungan data dan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan $v_1 = dk$ pembilang = $n_1 - 1$ dan $v_2 = dk$ penyebut = $n_2 - 1$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 1,35$ dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,97 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data mempunyai variansi yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) yang dalam perhitungannya menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Rumus *t-test* yang digunakan adalah *t-test pooled varians*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *t-test pooled varians* diperoleh $t_{hitung} = 6,137$. Untuk menguji signifikansinya, maka nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 27 - 2 = 49$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$, sehingga $t_{hitung} = 6,137 > t_{tabel} = 2,000$, maka H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan

Hasil analisis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* diperoleh $F_{hitung} = 1,01 < F_{tabel} = 1,95$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena data memiliki varians yang sama. Setelah melalui uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,137 > t_{tabel} = 2,000$, maka H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

Dilihat dari nilai *N-Gain* atau peningkatan pengetahuan antara nilai *pretest* dan *posttest* maka rata-rata *N-Gain* di kelas kontrol yaitu 0,09 termasuk dalam klasifikasi rendah, sedangkan nilai rerata *N-Gain* di kelas eksperimen 0,42 termasuk kategori sedang. *N-Gain* kedua kelas sama-sama berada di kategori sedang namun terdapat perbedaan selisih *N-Gain* sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, melatih siswa menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri, keterlibatan siswa secara

aktif dapat terlihat mulai tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran (Slavin, 2009: 165).

Adanya peningkatan hasil belajar, sekaligus membuktikan bahwa terjadi perubahan perilaku akibat belajar karena siswa mampu menguasai sejumlah kemampuan yang diberikan saat proses kegiatan pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu hasil itu berupa perubahan dalam aspek kognitif (Purwanto, 2008: 46).

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paradana (2013), Suwastini (2014) dan Oktaviani (2017). Dari Segi jenis, model pembelajaran, desain penelitian, serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dikarenakan penggunaan *picture and picture* pada kelompok eksperimen yang dapat mendukung pembelajaran. Roestiyah (2008: 28) dengan karakteristik *picture and picture* berupa aktif, inovatif kreatif, serta menyenangkan dengan beberapa media lainnya yang dapat mendukung pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi lebih mudah memahami tentang materi yang disampaikan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu.

Artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Pajaresuk Pringsewu. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

- Altun, Sertel. 2015. The Effect of Cooperative Learning on Student's Achievement and Views on the Science and Technology Course. *International Electronic Journal of Elementary Education*. Vol. 7. No. 3. 451-468.
- Fauziah, Tati dan Bermawi, Yoserizal. 2014. Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and picture pada Materi Peninggalan sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 2, No. 3:79-87.
- Hapsari, Marta Indri. 2017. Use of Picture and Picture Method in Increasing Ability of Sunware Student. *Journal of Elementary Education*. Vol. 1, Number 1:91-108.
- Ibukun, W. O., Akinfolarin, C. A., dan Alimi O. S. 2011. Correlate of Resource Utilization and Students' Learning Outcome in Colleges of Education in South West Nigeria. *Canadian Center of Science and Education*. Vol. 4. No. 3. 178-184.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Oktaviani, Susika. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N 6 Gedong Air*. Universitas Lampung.
- Paradana. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N Regunung 01*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Permendikbud. 2013. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung, Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi*

Paikem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwastini. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Koooperatif terhadap Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD N 1 Sukasada*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.